

# Penerapan Google Sheet untuk Pengelolaan Data Kesehatan Balita

Yulianingsih<sup>1\*</sup>, Intan Mutia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

<sup>1,2</sup>Jl. Raya Tengah No.80, RT.6/RW.1, Gedong, Kec. Ps. Rebo, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13760

\*e-mail: yuliaunindra@gmail.com<sup>1\*</sup>, as.syifaraa@gmail.com<sup>2</sup>

\* Penulis korespondensi

Diajukan: 19 November 2025

Diterima: 28 Desember 2025

Direvisi: 26 Desember 2025

Dipublikasikan: 29 Desember 2025

## Abstrak

Informasi harus disajikan secara jelas dan terintegrasi dengan pusat data, sehingga proses pencatatan tidak perlu dilakukan secara berulang dan potensi terjadinya duplikasi data dapat di minimalkan. Posyandu Khana Depok mempunyai ketersediaan data kesehatan balita yang cukup namun perlu diselaraskan dengan elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM) yang berada di bawah naungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah: 1) Menambah keterampilan kader Posyandu Khana dalam mengolah data kesehatan balita berbantuan Google Sheet, 2) Memberikan pelatihan mengenai cara dan mekanisme penggunaan Google Sheet yang disesuaikan dengan kebutuhan data balita, 3) Memberikan pengetahuan kepada kader Posyandu mengenai fitur-fitur Google Sheet secara langsung dan interaktif, sehingga memudahkan kader Posyandu Khana dalam mengelola data kesehatan balita untuk kebutuhan monitoring kesehatan secara berkala. Melalui pendekatan penerapan langsung (implementasi) penggunaan Google Sheet, diharapkan kader Posyandu dapat mengelola dan membuat visualisasi data kesehatan balita dengan lebih mudah, menarik, serta dapat tersimpan secara digital. Dengan demikian, proses pemindahan data ke dalam sistem E-PPGBM dapat dilakukan secara lebih efisien.

**Kata kunci:** Balita, E-PPGBM, Google Sheet, Posyandu

## Abstract

*Information must be presented clearly and integrated with the central data system to avoid repetitive recording processes and minimize the potential for data duplication. Posyandu Khana Depok has an adequate amount of child health data; however, it needs to be aligned with the Electronic Community-Based Nutrition Recording and reporting under the supervision of the ministry of Health of the Republic of Indonesia (E-PPGBM). The objective of this community service program are to: 1) Enhance the skills of Posyandu Khana cadres in processing child health data using Google Sheets; 2) Provide training on the procedures and mechanisms for utilizing Google Sheets tailored to the needs of child health data management; and 3) Deliver direct and interactive instruction on the features of google Sheets to facilitate data management for regular child health monitoring. Through a hands-on implementation approach in using Google Sheets, it is expected that Posyandu cadres will be able to manage and visualize child health data more easily and attractively, with digital storage ensuring better accessibility. Consequently, the process of transferring data into the system can be conducted more efficiently.*

**Keywords:** Toddler, E-PPGBM, Google Sheets, Posyandu

## 1. PENDAHULUAN

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, sehingga masyarakat lebih berdaya dan mendapat kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang mendasar (Kementerian Kesehatan RI, 2019) (Khatimah & Suryaningsi, 2024). Upaya untuk meningkatkan peran dan fungsi Posyandu bukan menjadi tanggung jawab pemerintah saja, namun semua komponen yang ada di masyarakat, termasuk Kader posyandu. Peran Kader dalam

penyelenggaraan posyandu di wilayahnya sangat besar karena selain sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, juga sebagai penggerak masyarakat untuk datang ke posyandu dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (Siregar, 2021).

Kegiatan Kader Posyandu umumnya meliputi Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi, Pencegahan Dan Penanggulangan Diare, ditunjukkan pada gambar 1. Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang diberikan, pihak posyandu tidak boleh mengalami hambatan karena kegiatan pendataan tetap dilakukan karena ada laporan bulanan tentang statistik data ke Puskesmas, Kelurahan dan sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (E-PPGBM).



Gambar 1. Kegiatan posyandu Khana 23

Adapun kegiatan layanan masyarakat yang dilakukan di posyandu termasuk Posyandu Khana, Depok adalah melakukan kegiatan rutin dan kegiatan insidental tergantung kebutuhan di wilayah 2 tersebut. Setiap data yang dimiliki oleh Posyandu merupakan sumber informasi yang sangat berharga dimana kesehatan warga usia balita dapat tercermin berdasarkan informasi tersebut. Dengan adanya informasi yang valid dan *real-time* maka setiap potensi terjadinya kejadian yang tidak diharapkan dapat dicegah sejak dini berdasarkan wilayah kerja tingkat dasar yaitu Rukun Warga. Misal gizi buruk pada anak atau kondisi lainnya.

Pendataan terpusat berbasis elektronik dibawah Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah berjalan dan memerlukan dukungan dari Kader kesehatan tingkat masyarakat untuk digunakan seoptimal mungkin sehingga tujuan dapat tercapai yaitu memantau pertumbuhan dan perkembangan anak, membantu dalam deteksi dini penyimpangan dan intervensi yang tepat.

Data yang terkumpul di E-PPGBM dapat diakses secara berjenjang oleh berbagai tingkatan, mulai dari kader posyandu hingga dinas kesehatan, memudahkan pelaporan dan pemantauan.

Sehingga pada lapisan layanan kesehatan tingkat masyarakat sudah seharusnya mengerti proses bisnis pada sistem tersebut. Kebutuhan data meliputi : daftar anak berstatus gizi, daftar balita berstatus gizi, rekap balita berstatus gizi dan usia, rekap balita berstatus gizi, usia dan jenis kelamin, laporan Kuesioner Praskrining Perkembangan (KPSP), laporan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), rekap perkembangan balita dan daftar penerima Pemberian Makanan Tambahan (PMT). Dimana input semua data dilakukan berbasis elektronik atau digital.

Posyandu Khana, Depok merupakan pusat layanan kesehatan masyarakat yang di khususkan untuk melayani kesehatan ibu dan anak wilayah RW 23 di Komplek Griya Pandawa Depok. Adapun bentuk layanan kesehatan ibu dan anak yang diberikan di Posyandu Khana antara lain KIA (Kesehatan Ibu Dan Anak), KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare. Sementara disisi lain kebutuhan data nasional pada sistem e-PPGBM merupakan data digital bersifat berkala dan berjenjang. Indikator input diketahui dapat memengaruhi permasalahan dalam pencatatan Ee-PPGBM yakni terlambatnya proses pelaporan (Yulianingsih, Mutia, & Cholifah, 2024), salah satu penyebab adalah minimnya sarana pendukung seperti laptop, jaringan internet dan tenaga yang memasukkan data (Rustam & Riestiyowati, 2023).

Posyandu Khana memiliki kader dengan latar belakang kemampuan penggunaan perangkat teknologi yang berbeda (Widati, Zeinora, & Hapsari, 2021). Sehingga diperlukan metode input data setiap kegiatan yang dapat memberikan kemudahan akses, pengelolaan data dan mobile sesuai dengan kebutuhan data.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan mitra dan situasi yang ditemukan di lapangan, dengan sejumlah langkah pendekatan yang dilakukan.

### 1. Metode Pendekatan dan Penerapan IPTEK

Implementasi *Google Sheet* bagi kader Posyandu merupakan pendekatan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Metode ini dianggap efektif karena beberapa alasan sebagai berikut:

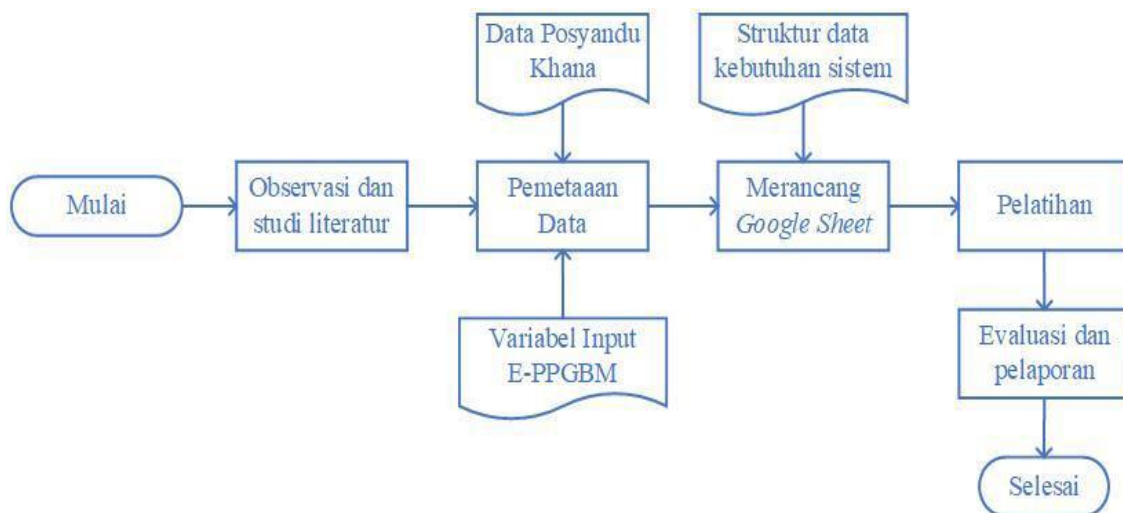
- a. Kegiatan abdimas disesuaikan dengan karakteristik peserta dan tujuan, sehingga kemampuan teknis atau non-teknis dapat ditingkatkan secara optimal.
- b. Metode yang melibatkan peserta secara aktif, seperti diskusi kelompok, simulasi, atau studi kasus, dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta. Hal ini memastikan bahwa peserta tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memahami dan dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajari.
- c. Dengan menggunakan berbagai metode yang sesuai, seperti demonstrasi langsung, visualisasi, atau penggunaan alat bantu lainnya seperti Android, konsep-konsep yang lebih kompleks dapat disampaikan dengan cara yang lebih mudah dipahami.

Untuk menghindari redundansi data atau data yang tidak diperlukan, pelatihan menggunakan variabel input data yang bersumber dari sistem E-PPGBM, yang dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Identitas Pasien, meliputi: Nama ibu/balita, Nomor Kartu Keluarga (KK), Nomor Induk Kependudukan (NIK), umur, alamat dan status perkawinan.
- b. Data Kesehatan Ibu, Meliputi: status kesehatan ibu hamil, kehamilan ke-berapa, tanggal pemeriksaan, imunisasi yang telah diterima, konsumsi tablet, riwayat penyakit atau komplikasi selama kehamilan.

- c. Data Kesehatan Balita, meliputi: berat badan, tinggi badan, status gizi (berdasarkan BB/TB), jadwal imunisasi yang diterima, riwayat penyakit, pemberian ASI eksklusif, penggunaan vaksin dan suplementasi.
- d. Pencatatan Gizi, meliputi: pemberian makanan tambahan atau suplementasi, pengukuran lingkaran lengan atas (LILA), penilaian status gizi berdasarkan IMT (Indeks Massa Tubuh) atau BB/TB, cacah gizi keluarga
- e. Pelayanan Kesehatan, meliputi: jenis pelayanan yang diberikan (pemeriksaan rutin, imunisasi, penyuluhan gizi, dll.), tanggal dan waktu pelayanan, nama dan kontak tenaga medis atau kader yang memberikan layanan.
- f. Sumber Daya Kesehatan, meliputi: ketersediaan alat kesehatan, fasilitas atau sumber daya Posyandu yang tersedia
- g. Data Kepesertaan, meliputi: jumlah ibu dan anak yang terdaftar di Posyandu, frekuensi kunjungan
- h. Data Pelaporan, meliputi: laporan bulanan atau tahunan, status pengisian dan pemrosesan data, feedback atau analisis dari hasil pengolahan data.

Langkah-langkah kegiatan pengabdian masyarakat terbagi menjadi beberapa tahapan kegiatan, yang dirancang secara sistematis untuk memastikan setiap aspek dari program berjalan dengan baik. Setiap tahapan memiliki tujuan spesifik yang mendukung pencapaian hasil yang optimal, saling terkait dan membentuk suatu rangkaian proses yang berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat serta keberlanjutan dari hasil yang dicapai, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Tahapan kegiatan

1. Observasi merupakan kegiatan melakukan kunjungan dilapangan pada bulan kegiatan rutin Posyandu Khana sebelum dilakukan implementasi atau kegiatan abdimas untuk identifikasi masalah dan memberikan solusi berdasarkan sumber literasi pada jenis kegiatan yang sama dan sumber lain terkait integrasi pencatatan kesehatan masyarakat.
2. Pemetaan data merupakan kegiatan penyalarsan kebutuhan data antara sistem E-PPGBM dan data Posyandu di lapangan. Sebagian besar data Posyandu akan dilengkapi dengan variabel input baru guna menyesuaikan kebutuhan pada sistem utama.
3. Merancang *Google Sheet* merupakan kegiatan membangun kebutuhan struktur data berdasarkan semua input variabel menggunakan aplikasi *Google Sheet* yang dilakukan berbasis *online*.

4. Implementasi merupakan praktik yang diberikan pada tim Kader Posyandu mengenai penggunaan atau pengisian struktur data pada *Google Sheet* termasuk melakukan visualisasi data untuk merepresentasi kesehatan Balita.

Diakhir kegiatan dilakukan evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan berdasarkan peningkatan kemampuan Kader Posyandu mengenai penggunaan *Google Sheet*.

## 2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Mitra berpartisipasi dengan menyediakan materi kesehatan yang akan diolah, mitra juga mengumpulkan Kader aktif yang akan dilatih menggunakan aplikasi *Google Sheet* dan perangkat pendukung seperti laptop dan Android yang digunakan dalam kegiatan harian Posyandu. Sumber data yang digunakan dalam implementasi adalah catatan kesehatan warga RW 23 ibu, bayi dan Balita periode 2 tahun sebelumnya.

Lokasi Kegiatan berada di Aula warga, yaitu ruangan pelaksanaan Posyandu Khana, ditunjukkan pada gambar 3. Dengan waktu pelaksanaan dilakukan pada 13 Juni 2025 melibatkan 10 Kader Posyandu Khana.



**Gambar 3.** Lokasi Kegiatan, Khana 23

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan kedatangan Tim Abdimas dalam melakukan sosialisasi peningkatan ketrampilan Kader menggunakan aplikasi *Google Sheet* di Posyandu Khana, adapun hasil yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketrampilan Kader dalam menggunakan aplikasi *Google Sheet* yang disesuaikan dengan kebutuhan kegiatan posyandu.
2. Kader mampu mengolah data layanan masyarakat pada umumnya dan layanan kesehatan masyarakat RW 23 pada khususnya menggunakan aplikasi *Google Sheet*.
3. Penggunaan aplikasi *Google Sheet* membuat Kader mampu mengelola laporan layanan kesehatan untuk kegiatan berkala penyuluhan masyarakat yang dilakukan kepada warga RW 23.



#### 4. SIMPULAN

Simpulan yang diperoleh dengan kegiatan yang diberikan Tim Abdimas selama pengabdian masyarakat di Posyandu Khana sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung dengan lancar dan memperoleh tanggapan positif dari para Kader Posyandu.
2. Kegiatan implementasi penggunaan aplikasi *Google Sheet* dilaksanakan sebagai salah satu sarana penyebaran informasi yang dapat mendukung kegiatan para Kader Posyandu.
3. Keterampilan para Kader Posyandu dalam memahami dan mengelola struktur data pada tahap dasar mengalami peningkatan.

Dengan adanya implementasi, diharapkan memberikan pemahaman bagi Kader untuk mampu mengelola laporan layanan kesehatan untuk kegiatan secara berkala dan mampu menyediakan data yang berkualitas. Kedepannya Tim Abdimas dapat bekerja sama kembali dengan Kader Posyandu Khana untuk mewujudkan permintaan para Kader dengan tema dan materi yang berbeda yang dapat mendukung kegiatan Posyandu.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada pengurus lingkungan RW 23 kelurahan mekarjaya dan seluruh kader Posyandu Khana 23 yang telah memberikan fasilitas selama dilakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hanifah, N., Irwan, M., & Nasution, P. (2025). Manajemen Data Yang Efektif: Solusi Untuk Mencegah dan Mengatasi Duplikasi Data Dalam Perusahaan. *Epsilon: Journal of Management (EJoM)*, 3(1), 27–38.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Panduan Orientasi Kader Posyandu*. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- Khatimah, K., & Suryaningsi, S. (2024). Peran Posyandu untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat di Kelurahan Gunung Lingkas. *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial*, 3(4), 130–135. <https://doi.org/10.56393/konstruksisocial.v1i12.1376>
- Muhammad Ihksan, Herman Susilo, N. A. (2022). Sosialisasi Dampak Redudansi Nomor Rekam Medis Pasien Di Klinik Amanah. *Jurnal Abdimas Saintika*, 1, 89–98.
- Rustam, M. Z. A., & Riestiyowati, M. A. (2023). Indikator Input Sistem Elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat di Kota Surabaya. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 8(2), 102. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.79073>
- Siregar, E. Z. (2021). Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak. *Jurnal At-Taghyir: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Masyarakat Desa*, 3(2), 171–186. <https://doi.org/10.24952/taghyir.v3i2.3930>
- Widati, E., Zeinora, Z., & Hapsari, F. (2021). Pengenalan Literasi Komputer dan E-PPGBM pada Kader Posyandu Cendrawasih. *Dharma Raflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan IPTEKS*, 19(1), 101–110. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i1.13840>
- Yulianingsih, Y., Mutia, I., & Cholifah, W. N. (2024). Digitalisasi Layanan Posyandu: Implementasi Penggunaan Google Form di Posyandu Khana Depok, 3(2), 241–248.